PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN MEMBACA AL-QUR'AN DI SMP NEGERI 3 SALAHUTU KABUPATEN MALUKU TENGAH

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Disusun oleh:

FATMA UMARELLA
NIM. 150301152

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2020

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL	**: Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur'an Di SMP Negeri 3 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah**
NAMA	**: Fatma Umarella**
NIM	**: 150301152**
JURUSAN / KLS	**:PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / G**
FAKULTAS	**:ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari , Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : **La Rajab, MA** (.....)

PEMBIMBING II : **M. Nakip Pellu, MA** (.....)

PENGUJI I : **Dr. Samad Umarella, M.Pd** (.....)

PENGUJI II : **Dr. Yusuf Abd Rachman Luhulima, M.Ag** (.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Diketahui Oleh:	Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam	Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
IAIN Ambon	Dan keguruan IAIN Ambon
Dr. Hj. St. Jumaeda, S.S. M.Pd.I	**Dr. Samad Umarella, M. Pd**
NIP. 197712062005012006	**NIP. 19650706199203100**

PERNYATAAN KEASLIAN HASIL PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatma Umarella

NIM : 150301152

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa hasil penelitian ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil penelitian tersebut merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka hasil penelitian ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM
AMBON

Ambon, Juni 2020

Yang membuat pernyataan

Fatma Umarella

NIM. 150301152

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Awali Hari Dengan Bismilah, Optimis Dan Tawakal,
In Syaa Allah Harimu Akan Berkah

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini penulis persembahkan kepada orang-orang spesial yakni kepada keluarga penulis tercinta beserta sanak saudara atas do'a dan kasih sayang serta pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan secara tulus selama ini kepada penulis tanpa mengeluh dan kepada almamater tercinta IAIN Ambon.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadirat Allah Swt, karena atas segala Taufik dan Hidayah-Nya serta pertolongan-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan hasil penelitian ini. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, pembimbing dan penuntun ke jalan yang benar, beserta keluarga, sahabat, tabi'-tabi'in dan para 'alim ulama yang telah mencerahkan hidup kita dengan Islam menuju jalan Allah Swt.

Hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menjadi Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dalam penyusunan hasil ini, penulis menyadari bahwa selama perkuliahan sampai tersusunnya hasil penelitian ini banyak hambatan yang penulis temui, namun berkat dorongan yang kuat dari kedua orang tua tersayang dan keluarga sehingga penulis dapat menyelesaikan haisl penelitian ini. Selain itu, dalam penyusunan hasil penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang merupakan sumber acuan dalam keberhasilan penyusunan hasil penelitian ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan pendapat, saran, serta solusi penyelesaian penyusunan hasil penelitian. Dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

1. Rektor IAIN Ambon Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag., serta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H., Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. H. Ismail DP, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Dr. Samad Umarella, M.Pd serta Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I, Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Ummu Sa'idah, M.Pd.I dan Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Hj. Siti Jumaeda, M.Pd.I dan Saddan Huseim, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis.
4. La Rajab, MA dan M. Nakip Pellu, MA selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing walaupun di tengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan hasil penelitian ini.
5. Dr. Samad Umarella, M.Pd dan Dr. Yusuf Abdurachman Luhulima, M.Ag. masing-masing selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan penelitian ini.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

6. Rifalna Rifai, M.Hum., selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
7. Seluruh staf dosen dan asisten dosen serta pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan kepada penulis.
8. Satika Ohorella, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 3 Salahutu beserta dewan guru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Seluruh saudaraku tercinta yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu, yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.

Tiada hal yang mampu penulis berikan selain do'a dan harapan kepada Allah Swt semoga melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong penulis. Penulis berharap semua bantuan, bimbingan, rahmat dan do'a yang telah diberikan oleh berbagai pihak dapat menjadi amal ibadah dan memperoleh ganjaran dan amal yang baik di sisi Allah Swt. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Ambon, Juni 2020

Penulis

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

ABSRTAK

Fatma Umarella, NIM. 150301152 Dosen Pembimbing I La Rajab, MA dan Pembimbing II M. Nakip Pellu, MA. Judul penelitian **Peranan Guru Agama Islam Dalam Pembinaan Membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Angkatan 2015.

Guru pendidikan agama Islam mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan mengajar, khususnya pendidikan baca tulis al-Qur'an agar peserta didik dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan fasih dan benar. Guru pendidikan agama Islam harus berupaya untuk mendorong minat peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah dan apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

Tipe penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 10 Juli sampai dengan tanggal 12 Agustus 2019 di SMP Negeri 3 Salahutu. Subjek penelitian adalah 2 orang guru PAI dan 3 orang peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru agama Islam dalam pembinaan membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah diantaranya: a. Pemahaman peserta didik SMP Negeri 3 Salahutu sudah berlangsung dengan baik dengan adanya adat pembiasaan tadarus sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar. Pembiasaan ini akan melatih peserta didik untuk terampil membaca al-Qur'an sesuai ilmu tajwid. b. Guru menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode latihan dan metode diskusi. c. Guru adalah sumber belajar. Terdapat sumber belajar berupa buku yang diberikan sekolah kepada peserta didik dan guru, maupun buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolah yang dapat dipinjam demi pemahaman peserta didik. Faktor pendukung: 1) Motivasi belajar peserta didik, 2) Peran media pembelajaran dan 3) Perhatian orang tua. Faktor penghambat: 1) Kurangnya kedisiplinan belajar peserta didik, 2) Kurangnya alokasi waktu dan 3) Kurangnya perhatian orang tua.

Kata Kunci: ***Peranan Guru PAI, Pembinaan Membaca al-Qur'an.***

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Indentifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Peranan Guru Dalam Pembeljaran	12
B. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca al-Qur'an	17
C. Upaya Guru al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Pemahaman Bacaan al-Qur'an	22
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian	29
C. Informan Penelitian	29
D. Sumber Data Penelitian	30
E. Teknik Analisis Data	31
F. Tahap-Tahap Penelitian	33

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 34
B. Hasil Penelitian 41
C. Pembahasan 63

BAB V PENUTUP..... 72

A. Kesimpulan 72
B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia serta sekaligus sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan. Hal ini diakui bahwa keberhasilan suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam memperbaiki dan memperbaharui sektor pendidikan. Berkaitan dengan perencanaan pendidikan tersebut maka otonomi penyelenggaraan pendidikan merupakan suatu keharusan sesuai pula dengan tekad dan usaha untuk semakin memberdayakan masyarakat.[1]

Kualitas pendidikan yang bagus adalah kunci untuk bersaing di era global. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, guru adalah salah satu komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, karena guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas.[2]

Adapun yang dimaksud pendidikan adalah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani maupun rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[1]H.A.R Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21* (Cet. III; Tera Indonesia: Magelang, 1999), hlm. 14.

[2]E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5

Dengan demikian pendidikan terhadap anak dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok sebagai pembentukan manusia menjadi insan yang sempurna (insan kamil) atau memiliki kepribadian yang utama. Berdasarkan asumsi tersebut maka diperlukan pendidikan anak yang dapat membantu menyelesaikan problem yang dihadapi masyarakat muslim dewasa ini. Semisal semakain gencarnya pengaruh modernisme yang menuntut lembaga pendidikan formal untuk memberikan ilmu pengetahuan umum dan keterampilan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik yang menyebabkan terdesaknya mereka (khusus umat Islam) untuk memperoleh bekal keagamaan yang cukup memadai, hendaknya pendidikan menyentuh seluruh aspek yang bersinggungan langsung dengan kebutuhan perkembangan individu anak-anak baik itu dari ilmu agama maupun ilmu umum agar mereka dapat hidup dan berkembang sesuai dengan ajaran agama Islam yang suci.

Agama Islam mengajarkan sebuah tuntunan kepada manusia untuk menuju kebahagian dan kesejateraan. Adapun segala tuntunan tersebut terdapat dalam al-Qur'an dan al-Hadits. Al-Qur'an telah melahirkan disiplin ilmu baik itu ilmu nahwu, sharaf, badi', usul, falsafah, politik, ekonomi, sosial, sains, seni dan lain-lain. Ini berarti bahwa al-Qur'an selain syarat dengan subtansi dan informasi juga memiliki kandungan metodologis dan pedagogis dan bagi umat manusia. Banyak hal yang bermanfaat bagi peserta didik apabila mempelajari dan diberi pendidikan tentang al-Qur'an mengingat isi kandungannya yang penuh dengan pentunjuk dan menjadi kewajiban kita umat manusia untuk mempelajari kitab tersebut yaitu Q.S. al-An'am: 6/155).

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

وَهَٰذَا كِتَٰبٌ أَنزَلْنَٰهُ مُبَارَكٌ فَٱتَّبِعُوهُ وَٱتَّقُوا۟ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٥٥﴾

Terjemhannya:

> Dan Al-Quran itu adalah kitab yang Kami turunkan yang diberkati, Maka ikutilah dia dan bertakwalah agar kamu diberi rahmat. (Q.S. al-An'am: 155)[3]

Ayat di atas menunjukan bahwa kitab (al-Qur'an) diberkahi, yang berisi penuh kebaikan untuk kepentingan manusia. Oleh karena itu manusia diperintahkan agar mengikuti dan mempelajari al-Qur'an supaya diberi rahmat dan pentujuk oleh Allah di dunia maupun di akhirat kelak dalam mengkomunikasikan ilmu pengetahuan agar berjalan secara efektif anak perlu menerapkan berbagai metode mengajar sesuai dengan tujuan situasi dan kondisi yang ada guna meningkatkan pembelajaran dengan baik, karena berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh metode pembelajaran yang merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan proses belajar mengajar salah satu yang disoroti adalah segi metode yang digunakan. Sukses tidaknya suatu proses pembelajaran salah satunya tergantung pada ketepatan metode yang digunakan. Demikian pula dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits juga membutuhkan metode yang tepat. Sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mempelajari al-Qur'an Hadits tesebut dengan baik. Dengan demikian metode merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dan direncanakan. Selain itu ketepatan memilih metode dalam penerapanya juga harus diperhatikan. Seperti halnya menggunakan metode menghafal dalam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[3]Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 149.

pembelajaran al-Qur'an Hadits. Bahwasannya al-Qur'an Hadits dijadikan bidang pelajaran di sekolah-sekolah Islam di Indonesia. Dengan dikelola oleh Kementerian Agama yang membawahi sekolah-sekolah negeri maupun swasta denga kurikulumnya sama-sama mengembangkan ajaran-ajaran Islam. Al-Qur'an Hadits selain dipelajari pada madrasah tingkat pertama yaitu ibtidaiyah juga dipelajari pada dua madrasah tingkat Tsanawiyah dan Aliyah. Selain itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan kesesuaian metode dengan perkembangan yang terjadi, diantaranya: 1). Kesesuaian antara metode pemebelajaran dengan materi ajar, dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik, dengan budaya dan kondisi yang melingkari baik lokal, maupun global, dan tujuan yang akan dicapai, 2). Kesesuaian dan kemampuan metode pembelajaran dengan tumbuh kembangannya budaya di lingkungan sekolah, dan 3). Kesesuaian anatara metode belajar dengan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan studinya dengan bagus.

Dari uraian di atas menujukkan bahwa di sekolah-sekolah, perhatian yang amat besar diberikan terhadap al-Qur'an Hadits mengingat betapa pentingnya yaitu sebagai sumber ajaran dan nilai bagi umat Islam. Dalam mempelajari al-Qur'an Hadits tersebut tidak hanya memfokuskan pada membaca saja, akan tetapi melibatkan para murid dalam kegiatan membaca, menela'ah dan menghafal al-Qur'an Hadits, baik secara keseluruhan maupun sebagian surat atau ayat saja. Sebenarnya untuk menguasai tugas-tugas yang diberikan yaitu menghafal al-Qur'an Hadits adalah mudah, akan tetapi mudah pula untuk lupa. Oleh karena itu ketekunan dan keuletan sangat diperlukan. Hal ini tentunya merupakan salah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

satu contoh kendala tersendiri yang memerlukan penyelesaian yang tentunya tidak semudah membalikan tangan. Interaksi terhadap al-Qur'an adalah tilawah (membacanya). interaksi ini memang membutuhkan kemampuan ekstra dan tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang, tetapi pada tataran membacanya adalah hal yang mudah bagi siapa saja, apalagi kaum terpelajar dan intelektual.

Kamampuan baca tulis al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting (urgen) di kalangan umat Islam, dalam pengajaran al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis di sekolah dasar, karena dalam pengajaran al-Qur'an, anak-anak belajar huruf-huruf dan kata-kata yang tidak mereka fahami artinya, apalagi umumnya anak-anak hanya belajar membaca, tidak menuliskannya. Karena wujud pengertiannya tidak difahami mereka, gambaran pengertian tidak dapat diperlihatkan. Mereka belajar kata-kata yang mati, mereka belajar simbol huruf (bunyi) dan kata yang tidak ada wujudnya bagi mereka. Mereka belajar bahasa tidak praktis dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mungkin dapat mempersulit dan memperlambat berhasilnya pengajaran al-Qur'an itu. Meskipun demikian, orang (anak) Islam mesti belajar membaca al-Qur'an, karena kepandaian membaca al-Qur'an itu merupakan kebutuhan sehari-hari bagi kehidupan seorang muslim dalam kegiatan pengalaman ajaran agamanya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Fenomena yang ada di masyarakat dalam hal baca tulis al-Quran dihadapkan pada dua kondisi yang berlawanan. Satu kondisi adalah masyarakat yang telah sadar akan pentingnya baca tulis al-Qur'an sebagai langkah awal untuk dapat memahami isi yang terkandung di dalamnya,

sehingga banyak para bapak atau ibu yang pergi ke majlis *ta'lim* atau tempat pengajian yang lainnya untuk belajar al-Qur'an, yang dilakukan sore maupun malam hari. Selain itu, tidak sedikit orang tua yang memasukkan anaknya ke MI, MTs, MA, pesantren maupun ke TPA dengan harapan anaknya dapat memperoleh pendidikan agama yang memadai, lebih khusus lagi mampu dalam hal baca tulis al-Qur'an dengan baik dan benar.

Di sisi lain, ada masyarakat yang belum menyadari akan pentingnya baca tulis al-Qur'an, sehingga mereka mengesampingkan pendidikan agama dan mementingkan pendidikan umum, serta mereka malas belajar al-Qur'an. Padahal seharusnya mereka menyeimbangkan antara pendidikan agama dan umum.

Selanjutnya menurut Djalaludin, belakangan ini kemampuan membaca al-Qur'an secara kuantitas dikalangan umat Islam semakin menurun [4]. Membaca al-Qur'an bukan hanya harus dilakukan oleh orang dewasa, tetapi juga harus ditanamkan kepada anak-anak. Membaca al-Qur'an harus ditanamkan sedini mungkin kepada anak-anak, karena masa anak-anak adalah waktu yang paling tepat untuk menanamkan berbagai macam kemampuan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Alasan penulis lebih menyoroti kemampuan baca tulis al-Qur'an pada jenjang SMP /MTs, jenjang ini merupakan jenjang pendidikan perantara antara SD/MI dan SMU/MA. Jenjang pendidikan SMP/MTs merupakan medium pengontrol antara pendidikan di SD/MI dan di SMU/MA. Pada jenjang pendidikan di SMP/MTs-lah kesempatan yang paling baik untuk lebih mengasah segala kemampuan peserta didik setelah lulus SD dan sebagai tempat persiapan

[4] Djalaludin, *Metode Tunjuk Silang Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Insani Press, 2006), hlm. 7.

menuju pendidikan selanjutnya, sehingga pada jenjang pendidikan SMU peserta didik sudah kompeten dan lebih mengembangkan kemampuannya.

Seorang guru (khususnya guru agama Islam) harus profesional dalam mengajar, ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung, dan semangat peserta didik mulai menurun untuk belajar al-Qur'an, maka seorang guru harus selalu memotivasi peserta didik dalam membaca al-Qur'an, sehingga peserta didik berminat untuk membaca al-Qur'an. Dalam mengajarkan al-Qur'an, seorang guru tidak hanya memulai dengan membacakan ayat-ayat al-Qur'an, kemudian menutup kembali pembelajaran, akan tetapi guru agama mempunyai tanggung jawab yang sangat besar dalam menyajikan materi al-Qur'an, agar peserta didik bisa membaca dan menulis ayat, serta memahami isi kandungan ayat al-Qur'an yang sedang dipelajarinya.

SMP Negeri 3 Salahutu yang telah memiliki pendidik yang cukup banyak, dengan jumlah peserta didik yang banyak pula dan memiliki minat yang berbeda dalam membaca dan menulis al-Qur'an. Oleh karena itu, guru pendidikan agama Islam mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mendidik dan mengajar, khususnya pendidikan baca tulis al-Qur'an agar peserta didik dapat membaca dan menulis al-Qur'an dengan fasih dan benar. Guru pendidikan agama Islam harus berupaya untuk mendorong minat peserta didik dalam membaca al-Qur'an, sehingga tidak ditemukan lagi peserta didik sekolah lanjutan tingkat pertama yang tidak berminat dan tidak mampu membaca dan menulis al-Qur'an.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari guru PAI di SMP Negeri 3 Salahutu, mengatakan bawah masih banyak peserta didik SMP Negeri 3

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Salahutu yang mengalami keulitan membaca dan menulis al-Qur'an, adapun kesulitan yang dialami peserta didik dalam membaca al-Qur'an ialah pengucapan *makharijul huruf*, belum mengenal tanda baca/*syakal* pada huruf, pemahaman ilmu tajwid yang masih kurang, serta kelancaran bacaan yang masih terbata-bata. Kesulitan-kesulitan peserta didik dalam membaca dan menulis al-Qur'an tersebut, disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya asal lulusan peserta didik sekolah (lulusan sekolah dasar/umum) yang kurang akan pengajaran al-Qur'an, mereka tidak mengikuti kegiatan tambahan belajar al-Qur'an seperti mengikuti pengajian TPA di tempat ia tinggal, kemudian kurangnya motivasi dari keluarga khususnya orang tua, serta kurangnya minat dan latihan juga pembiasaan *Tadarrus* al-Qur'an di rumah.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "***Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Bacaan Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah".***

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana telah diuraikan, diketahui bahwa peranan guru pendidikan agama Islam sangat penting dalam pelaksanaan mengajar. Dengan demikian, masalah-masalah yang terkait dengan hal tersebut dapat didentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnnya motivasi peserta didik untuk membaca al-Qur'an
2. Kelancaran peserta didik dalam membaca al-Qur'an masih terbata-bata
3. Pemahaman peserta didik tentang ilmu *tajwid* masih kurang

4. Keterbatasan jam pelajaran untuk mata pelajaran baca tulis al-Qur'an
5. Masih banyak peserta didik yang belum mengenal tanda baca/*syakal* pada huruf.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka pokok masalah skripsi ini adalah bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis al-Qur'an?. Terkait dengan masalah pokok tersebut perlu pula dicarikan jawabannya hal-hal yang berikut:

1. Bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan bacaan al-Qur'an di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan bacaan al-Qur'an di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan bacaan al-Qur'an di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan bacaan al-Qur'an di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Secara Ilmiah penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep atau menyokong perkembangan Ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan peran guru Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Sebagai bahan alternatif bagi Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an.
b. Sebagai evaluasi bagi sekolah yang bersangkutan dalam mengatasi kesulitan baca tulis al-Qur'an.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran tentang masalah dalam penelitian ini maka dibuatkan defenisi operasional penelitian sebagai berikut:

1. Guru adalah orang yang pekerjaannya (profesinya) mengajar. Profesional berarti orang yang mempunyai keahlian tertentu.[5] Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.[6] Yang dimaksud dengan peran guru dalam penelitian ini adalah kegiatan guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang

[5] Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. (Cet. XI; Bandung. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 330.

[6] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (Cet. III; jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm. 789.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

diembannya sebagai wujud eksistensinya sebagai pendidik yang paham dalam bidang pengajaran agama Islam di sekolah.

2. Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana peserta didik kurang mengetahui tentang sesuatu yang dipelajari dari orang yang mengajarkannya berkaitan dengan materi yang diajarkan.[7] Kesulitan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesulitan membaca al-Qur'an perihal atau keadaan sulit atau susah untuk dikerjakan peserta didik dalam membaca al-Qur'an.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

[7]Abdul Haris Kurniawan,*Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pokok Persamaan Linier Dua Variabel* pada siswa kelas VIII semester ganjil SMP Negeri 6 Sukoharjo Tahun Ajaran 2006/2007.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan objektif dalam suatu deskriptif. Kemudian lebih lanjut Moleong menyatakan bahwa "penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan. memanfaatkan metode kualitatif, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif yang disesuaikan dengan permasalahan yang diteliti di lapangan.[31]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksakan selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 10 Juli sampai dengan 12 Agustus tahun 2019.

2. Lokasi Penelitian

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Salahutu yagn terletak di Jln. Pandita Louw Desa Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku Kode Pos. 97582.

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitan ini terdiri dari kepala sekolah, 1 guru PAI dan peserta didik 2 yang berada di kelas VII SMP Negeri 3

[31]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 4.

Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Informan sebagai perwakilan dan ini dianggap mampu oleh peneliti untuk memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang diliti.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Adapun data primer dalam penelitan ini meliputi:

a). Observasi

Observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik terkait dengan proses pembelajaran peserta didik di sekolah. Peneliti datang langsung ke sekolah untuk mengamati dan mendapatkan sejumlah informasi yang berkaitan dengan hal-hal yang berkiatan dengan permasalahan dalam penelitian.

b). Wawancara/interview

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (informan). Wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak terstruktur, maka peneliti perlu membuat rangkuman yang lebih sistematis terhadap hasil wawancara. [32] Wawancara yang dilakukan diperuntukan kepada guru PAI sebagai informan kunci dan 4 orang peserta didik sebagai informan tambahan. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

[32]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D,* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 240.

terstruktur dan bersifat terbuka yang disesuaikan dengan jawaban responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder sebagai pendukung dalam penelitian ini menggunakan metode dekumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, notulen rapat dan sebagainya. Dalam literatur paradigma kualitatif ada dibedakan istilah *documents* dari *records* (bukti catatan). *Records* segala catatan tertulis yang disiapkan seseorang atau lembaga untuk pembuktian sebuah peristiwa atau menyajikan perhitungan, sedangkan dokumen adalah barang yang tertulis atau terfilmkan selain *records* yang tidak disiapkan khusus atas permintaan peneliti.[33]

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berkaitan dengan data sekolah SMP Negeri 3 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

E. Teknik Analisis Data

1. Tahap Reduksi Data *(Data Reducation)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

[33]*Ibid*., hlm. 243.

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Pengajian Data *(Data Display)*

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

F. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a). Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan ha-hal sebagai berikut:

1) Wawancara dengan guru PAI
2) Wawancara denga peserta didik
3) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan; dan
4) Menelaah teori-teori yang relevan

b). Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudahkan peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

3. Tahap akhir penelitian

a) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
b) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah diantaranya: a. Pemahaman peserta didik baik dengan adanya pembiasaan tadarus sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode latihan dan metode diskusi. b. Guru adalah sumber belajar berupa buku yang diberikan sekolah kepada peserta didik dan guru, maupun buku-buku yang terdapat di perpustakaan sekolah yang dapat dipinjam demi pemahaman peserta didik.
2. Faktor pendukung: 1) Motivasi belajar peserta didik, 2) Peran media pembelajaran dan 3) Perhatian orang tua. Faktor penghambat: 1) Kurangnya kedisiplinan belajar peserta didik, 2) Kurangnya alokasi waktu dan 3) Kurangnya perhatian orang tua.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

B. Saran

Demi tercapainya mutu yang lebih, penulis perlu kiranya memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah, agar peserta didik semakin antusias melaksanakan pembelajaran dalam hal membaca al-Qur'an baik di luar kelas ataupun di dalam kelas, maka sebaiknya menyelenggarakan pemilihan peserta didik yang akftif dan berprestasi dalam mengikuti pembelajaran membaca al-Qur'an, dengan diberikan hadiah khusus dari sekolah di akhir tahun pelajaran agar peserta didik yang lainnya menjadi termotivasi untuk mengikuti karena sudah ada pendahulu sebagai contoh.
2. Kepada guru secara umum dan guru PAI secara khusus agar meningkatkan dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik agar lebih termotivasi dalam belajar dan terutama belajar dalam membaca al-Qur'an dan lebih menanamkan kecintaan terhadap al-Qur'an, karena akan bermanfaat di dunia dan akhirat dan yang mengjarkan akan mendapatkan pahala.
3. Kepada peserta didik SMP Negeri 3 Salahutu agar lebih mempunyai kesadaran akan pentingnya mempelajari al-Qur'an, mampu melakukan kewajiban-kawajiban sebagai orang Islam dan memahami norma-norma agama yang tercantum dalam al-Qur'an dengan semua perintah dan larangan.
4. Kepada orang tua hendaknya orang tua lebih bisa memperhatikan anak-anaknya serta memberikan dukungan atau motivasi kepada anak agar mempunyai kecintaan dalam membaca al-Qur'an baik di rumah maupun di lingkungan masyarakt dengan memasukannya anak ke TPA ataupun TPQ.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

DAFTAR PUSTAKA

A.M, Sardiman. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2001.

Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam.* Cet. II; Jakarta: Logos Wacana, 1999.

Aqib, Zainal, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: Yrama Widya, 2013.

Arifin, M. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Dilingkungan Sekolah dan Keluarga,* Jakarata: Bulan Bintang, 2008.

Azizi, Qodri. *Pendidikan (Agama) untuk Membangun Etika Sosial*, Semarang: Aneka Ilmu, 2003.

Bukhori, Imam. *Proses Pendidikan Akhlak Mulia Melalui Pembiasaan di Sekolah,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Toha Putra, 2006.

Departemen Pendidikan Nasional RI, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan Di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, 2007.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah,* Jakarta: 2008.

Guza, Afnil, *Undang-Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Tentang Guru dan Dosen,* Jakarta: Asa Mandiri, 2009.

Hasnida, *Media Pembelajaran Kreatif*, Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media, 2015.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Nisa, Khairun, *Penguatan Negatif (Negative Reinforcement)* dalam http://khairunnisa30yuni.blogspot.com/2013/03/penguatan-negatif-negative-einforcement_24.html Diakses tanggal 9 November 2019.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Ridho, Muhammad. *Adab Membaca al-Quran Suci,* Surabaya: Al-Ikhlas, 2005.

Saherpian, Piet A. *Profil Pendidikan Profesional,* Cet. III; Jakarta: Balai Pustaka, 1990.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D,* Bandung: CV. Alfabeta, 2012.

Suparno. *Filsafat Kontruktivisme Dalam Pendidikan,* Yogyakarta: Kanisius, 1997.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam.* Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Yusuf, Tayar dan Saiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Zubair, Alam Haris. *Kuliah Etika,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI SMP NEGERI 3 SALAHUTU

No	Hal Yang di Observasi	Ada	Tidak
1	Profil SMP Negeri 3 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah	√	
2	Sejarah berdiri SMP Negeri 3 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah	√	
3	Rekapitulasi data SMP Negeri 3 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah	√	
4	Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 3 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah	√	
5	Tata letak geografis SMP Negeri 3 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah		√
6	Struktur organisasi SMP Negeri 3 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah		√
7	Keadaan Guru SMP Negeri 3 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah	√	
8	Keadaan Peserta didik di SMP Negeri 3 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah	√	
9	Keadaan sarana prasarana SMP Negeri 3 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah	√	
10	Keadaan rombongan belajar SMP Negeri 3 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah	√	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 2

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

1. Profil Sekolah SMP Negeri 3 Salahutu

1	Nama Sekolah	:	SMP Negeri 3 Salahutu
2	NPSN	:	60100118
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jln Pandita Louw
	RT / RW	:	0 / 0
	Kode Pos	:	97582
	Kelurahan	:	Tulehu
	Kecamatan	:	Kec. Salahutu
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Maluku Tengah
	Provinsi	:	Prop. Maluku
	Negara	:	
6	Posisi Geografis	:	-3,5928 Lintang 128,3331 Bujur
7	SK Pendirian Sekolah	:	021/V/2005 - 01/01/1984
8	Tanggal SK Pendirian	:	1985-12-15
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
10	SK Izin Operasional	:	
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1985-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
13	Nomor Rekening	:	1102022226
14	Nama Bank	:	Bank Maluku
15	Cabang KCP/Unit	:	
16	Rekening Atas Nama	:	SMP Negeri 3 Salahutu
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	14300
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	
21	NPWP	:	
20	Nomor Telepon	:	0911 - 32450
21	Nomor Fax	:	
22	Email	:	smpn3salahutu@yahoo.com
23	Website	:	
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
25	Bersedia Menerima Bos	:	Bersedia
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

28	Daya Listrik (watt)	:	1.300
29	Akses Internet	:	Telkomsel Flash
30	Akses Internet Alternatif	:	
31	Kepala Sekolah	:	Satika Ohorella
32	Operator Pendataan	:	Karim Wally
33	Akreditasi	:	B
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP 3 Salahutu

d. Visi:

6) Unggul dalam prestasi akademik
7) Unggul dalam prestasi olah raga dan seni
8) Unggul dalam pengelolaan managemen berbasis sekolah
9) Unggul dalam pendataan lingkungan sekolah
10) Sopan dalam pergaulan dan santun dalam bertutur kata berdasarkan iman dan taqwa

e. Misi:

9) Mengoptimalkan proses belajar mengajar berdasarkan kurikulum yang berlaku
10) Meningkatkan kempuan intelektual siswa melalui kegiatan bimbingan belajar perbaikan dan pengayaan
11) Memberdayakan dan melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang ada secara maksimal
12) Megembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstra kurikuler/pengembangan diri
13) Melaksanakan kegiatan ibadah menurut agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
14) Membudayakan salam,senyum dan sapa dalam pergaulan lingkungan sekolah dengan masyarakat lingkungan sekolah
15) Mempercepat dan mengembangkan hubungan sekolah dan mastarakat lingkungan
16) Menciptakan kualitas lingkungan hidup di sekolah sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas sertapeduli lingkungan.

f. Tujuan:

Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

20) Terlaksananya pendekatan "pembelajaran aktif" pada semua mata pelajaran.
21) Berkembangnya berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa dan kewirausahaan.

22) Terpenuhinya perangkat pembelajaran untuk semua mata pelajaran dengan mempertimbangkan pengembangan nilai religius dan budi pekerti luhur.
23) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran
24) Menciptakan guru yang kompeten dan profesional
25) Terwujudnya budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan antara lain : gemar membaca, kerjasama, saling menghargai, displin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
26) Terwujudnya peningkatan Prestasi dibidang Akademik dan non-Akademik
27) Terwujudnya suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.
28) Terwujudnya efisiensi waktu belajar, optimalisasi penggunaan sumber belajar dilingkungan untuk menghasilkan karya dan prestasi yang maksimal.
29) Terwujudnya lingkungan sekolah yang memiliki kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, serta hidup demokratis yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa dan kewirausahaan.
30) Terjalinnya lembaga pendidikan dengan media dalam mempublikasikan program sekolah.
31) Menumbuh kembangkan peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan
32) Mewadahi serta memfasilitasi individu maupun masyarakat pemerhati atau pakar pendidikan yang peduli tehadap peningkatan kualitas pendidikan secara profesional yang selaras dengan kebutuhan pengembangan pendidikan
33) Selalu mengkaji dan memecahkan permasalahan pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan termasuk kurikulum baik lokal maupun nasional
34) Menciptakan Sekolah SMPN 3 Salahutu sebagai sekolah yang sehat dan unggul
35) Mengembangkan inovasi pendidikan
36) Meningkatkan kesejahteraan pegawai atau guru
37) Meningkatkan mutu pelayanan di bidang pendidikan
38) Memberi kesempatan peserta didik untuk:
    e. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
    f. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
    g. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
    h. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

3. Keadaan Peserta Didik, Guru dan Tenaga Kependidikan

Berkenaan dengan data peserta didik pada SMP Negeri 3 Salahutu Kabuapten Maluku Tengah tahun Ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Tabel 1. Keadaan peserta didik tahun akademik 2019/2020

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Rombel
	L	P		
VII-1	18	15	33	1
VII-2	20	11	31	1
VII-3	20	10	30	1
VII-4	21	10	31	1
VII-5	15	16	31	1
VIII-1	14	15	29	1
VIII-2	17	11	28	1
VIII-3	14	13	27	1
VIII-4	16	10	26	1
VIII-5	17	12	29	1
IX-1	11	10	21	1
IVII	10	12	22	1
IX-3	13	10	23	1
IX-4	12	10	22	1
IX-5	10	11	21	1
IX-6	11	12	22	1
Total	**240**	**188**	**428**	**16**

Adapun data guru maupun tenaga kependidikan pada SMP Negeri 3 Salahutu Kabuapten Maluku Tengah tahun Ajaran 2019/2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Keadaan guru dan tenaga kerpendidikan tahun akademik 2019/2020

No	Nama Lengkap	Ket
1	Satika Ohorella, S.Pd	Kepsek
2	Hapsa Lestaluhu, S.Pd.I	
3	Hj. Rusula, S. Pd.I	Waka Kesiswaan
4	Ibrahim Simal, S.Pd	
5	Siti S. Talaohu, S.Pd	Waka Kurikulum
6	Yati Mukadar, S.Pd	
7	La Rao,S.Pd	
8	Maryam Nahumarury,S.Pd	
9	Kasman.S. Kamsurya,S.Pd.M.Pd	Waka Sarpras
10	Dalipa Ipaenin,S.Pd	
11	Musia Wungubelen	
12	Rohani Tuharea,S.Pd.I	
13	Karim Wally,S.Pd	
14	Wa Ena,S.Pd. M.Pd	Waka Humas
15	La Djafar,S.Pd	
16	Sa' dia Rifai,S.Pd	
17	Aisa Tehupelasury,S.Pd.Ing	
18	Suharni Sabira	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

19	Habiba Lestaluhu,S.Pd	
20	Saida Talaohu,S.Pd	
21	Octovina Makooy, S.Pd	
22	Siti R. Lebeharia, SE	
23	Salma Toisuta,S.Pd	
24	Wa Ode Nursehat, S.Pd	
25	J. Nahumarury, S.Pd.I	
26	Hawa Umarella, S.Pd.I	
27	Rukiah Hadji, S.Pd.I	
28	Sahagara Latuconsina,S.Hi	
29	Ibrahim Lestaluhu, S.Pd.I	
30	Zilpah Kaplale,S.Pd.I	
31	Drs. Hasan Sandia	
32	Djahria Ohorella, S.Pd	
33	Nur Eni Ohorella, S.Pd	
34	Wa Nila, S.Pd	
35	Hawwa Umarella, S.Pd	
36	Nurlinda	
37	M.Isnain Marasabessy, S.Pd M.Pd	
38	Jumriyani, S.Pd	Tendik
39	M. Supriadi, S.Pd	Tendik
40	Arpa Sari Pelu	Tendik
41	Karim Wally	Oprator

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 3

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama : Zilpah Kaplale, S.Pd.I
Jabatan : Guru PAI
Tanggal : 12 Juli 2019

Berkenaan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan dengan Peran Guru Agama Islam Dalam Pembinaan Membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Adapun hasil wawancara dapat dilihat pada uraian tabel berikut ini:

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Bagaimana pembiasaan belajar yang dilakukan pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?
	1. Pembiasaan tadarus sebelum memulai pembelajaran itu memang sudah dilakukan sekitar 3 tahun, pembiasaan ini dilakukan agar peserta didik disiplin dan terlatih untuk membaca al-Qur'an dengan benar. Pembiasaan tadarus ini dijadwalkan setiap hari Jumat 2. Pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Salahutu menurut saya sudah terbilang baik karena selain peserta didik diajarkan pendidikan agama Ilam pada jam pelajaran seperti biasa, maka salah satunya yakni diterapkan kegiatan intrakurikulum. Kegiatan intrakurikulum yaitu melalui mata pelajaran PAI dan juga muloknya hafalan surat-surat pilihan sebagai daya dukung dalam dpengetahuan agama di sekolah di SMP Negeri 3 Salahutu 3. Pembelajaran PAI yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Salahutu menurut saya sudah terbilang baik karena selain peserta didik diajarkan pendidikan agama Ilam pada jam pelajaran seperti biasa, maka salah satunya yakni diterapkan kegiatan intrakurikulum. Kegiatan intrakurikulum yaitu melalui mata pelajaran PAI dan juga muloknya hafalan surat-surat pilihan sebagai daya dukung dalam dpengetahuan agama di sekolah di SMP Negeri 3 Salahutu.
2	Bagaimana penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?
	1. Terkait dengan penggunaan metode, maka saya selaku guru PAI sering menggunakan metode pembelajaran yang menurut saya dapat memacu motivasi peserta didik untuk belajar diantaranya penggunaan metode hafalan, metode pemberian hukum dan metode latihan (*drill*). Hal ini saya lakukan agar peserta didik dapat menghafal ayat al-Qur'an yang ada pada materi, dan memberikan hukum kepada yang tidak menghafal sama sekali serta terkadang memberikan latihan dalam hal selain menghafal ayat peserta didik juga dites untuk menuliskannya sehingga apa yang dipelajari tidak mudah untuk dilupakan.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

	2. Dalam memahamkan peserta didik tentu saja membutuhkan proses, tidak secara langsung bisa sendiri, dan memahamkan itu sangat sulit, nah disitulah peran guru sangat sulit, terutama pada materi makhraj huruf dalam pembelajaran PAI yang tidak bisa dengan membaca buku saja bisa paham. Oleh karena itu adanya guru PAI sangat penting, karena juga memberikan contoh secara langsung
3	Bagaimana penggunaan sumber belajar yang dilakukan pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?
	1. Saya selaku guru PAI harus pandai membaca situasi, ketika saya sedang menjelaskan ada beberapa anak yang kurang memperhatikan atau bahkan sibuk dengan kegiatannya sendiri, contohnya ya ketika diberi tugas untuk mengerjakan soal tidak langsung dikerjakan, tapi menunggu temannya yang selesai kemudian ditulis. 2. Di SMP Negeri 3 Salahutu ini, kalau saya sendiri dalam memahamkan peserta didik tentang makhraj huruf dalam pembelajaran PAI itu selain menggunakan buku, ya menggunakan internet, karena ya sekarang kan zamannya sudah canggih masak ya tidak dimanfaatkan dengan baik. 3. Penggugnaan sumber belajar merupakan suatu keharusan yang bersifat wajib karena setiap guru dalam penerapan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan K13 sudah haru memiliki buku ajar namun buku ajar tersebut telah disiapkan oleh pemerintah dengan banyak sekali ragamnya bisa dibeli ataupun diambil melalui jejaring internet pada situs-situs tertentu yang tentunya memudahkan guru secara umum dan saya selaku guru PAI secara khusus dalam melaksanakaan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar.
4	Bagaimana faktor pendukung yang dilakukan pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

	1) Motivasi belajar peserta didik: Saya melihat banyak dalam diri peserta didik memiliki motivasi yang tingi dalam belajar pada mata pelajaran secara umum dan khususnya mata pelajaran PAI. Hal ini saya katakan karena banyak peserta didik yang selain belajar agama Islam khususnya pembecaan al-Qur'an selain di sekolah mereka lakukan juga di rumah yakni di TPQ/TPA sehingga ketika disodorkan tentang membaca ayat al-Qur'an, maka peserta didik banyak yang bisa membaca dengan baik dan benmar serta lancar berdasarkan makhraj huruf sehingga tujuan pembelajaran dan tercapai meskipun tidak semua peserta didik memiliki motivasi yang sama dalam belajar yang berkaitan dengan belajar membaca al-Qur'an 2) Peran media pembelajaran: Selain saya melakukan proses pembelajaran seperti biasanya, saya banyak dibantu dengan media pembelajaran seperti ketersediaan buku sebagai referensi yang berkaitan dengan materi pelajaran yang tersedia di perpustakaan sekolah, saya juga mengarahkan dan terkadang menggunakan interenet sebagai media penunjang proses pembelajaran dan saya menyarankan kepada peserta didik untuk menggunakan media tersebut untuk lebih memahami materi yang dipelajari terkait dengan tatacara membaca al-Qur karena sudah banyak media elektronik yang mengajarkan tentang tatacara membaca al-Qur'an yang baik dan benar selain yang saya ajarkan berdasarkan materi di sekolah.
	3) Perhatian orang tua: Orang tua adalah orang yang pertama dan utama yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal seperti memasukan anak mereka ke TPQ/TPA agar pengetahuan agama mereka terkait dengan membaca al-Qur'an menjadi lebih baik guna membantu pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah dan hal ini menjadi kami merasa sangat terbantu
5	Bagaimana faktor penghambat yang dilakukan pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?
	1) Kurangnya kedisiplinan belajar peserta didik: Peserta didik tidak mengumpulkan tugas tepat waktu melainkan ada sebagian yang meminta untuk mengumpulkannya besok dengan alasan belum selesai semuanya, ada sebagian peserta didik menuliskan tugasnya di sekolah dan tidak mengerjakannya di rumah sehingga apa yang dikerjakan sama dengan hasil kerja dari teman lainnya karena banyak menyontek atau mengutip tugas dari temannya 2) Kurangnya alokasi waktu Salah satu faktor penghambat peran guru agama islam dalam pembinaan membaca al-Qur'an untuk pelajaran PAI alokasi waktu 3 jam pelajaran, sedangkan pembelajaran tersebut tidak cukup waktunya namun mau bagamana lagi karena sudah termuat dalam perubahan kurikulum K13 sehingga kami harus menyesuaiakan dengan mata pelajaran lainnya maka dirasa waktu tersebut

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

	kurang apalagi jumlah peserta didik dalam kelas terlalu banyak dengan waktu yang terbatas karena waktu disesuaikan dengan standar silabus dan RPP berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 3) Kurangnya perhatian orang tua: Sejauh ini ada saja hambatan yang berkaitan dengan proses pendidikan anak dalam belajar agama Islam khususnya dalam hal membaca al-Qur'an, namun menurut saya salah satu faktor di sekolah seperti waktu dan sumber belajar, maka faktor yagn terpenting adalah faktor orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan agama seperti memasukan anak mereka ke TPQ/TPA sehingga ketika anak masuk sekolah dan belajar agama Islam khususnya yang berkaitan dengan membaca al-Qur'an, anak tersebut terkadang gugup apalagi sekolah dasar sebelumnya adalah sekolah Dasar (SD) yang menunjang pembelajaran agama kurang sehingga berdampak pada pengetahuan dan aktivitas mereka dalam mengikuti mata pelajaran agama Islam di sekolah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DESKRIPSI HASIL WAWANCARA DENGAN GURU

Nama : Ibrahim Lestaluhu, S.Pd.I
Jabatan : Guru al-Qur'an Hadits
Tanggal : 12 Juli 2019

Berkenaan dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait dengan Peran Guru Agama Islam Dalam Pembinaan Membaca al-Qur'an di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. Adapun hasil wawancara dapat dilihat pada uraian tabel berikut ini:

No	Deskripsi Hasil Wawancara
1	Bagaimana pembiasaan belajar yang dilakukan pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?
	1. Pembiasaan yang kami lakukan di SMP Negeri 3 Salahutu salah satunya pembiasaan membaca al-Qur'an pada setiap hari Jumat pagi di dalam kelas masing-masing sebelum jam pelajaran dimulai, dan khusus mata pelajran PAI di kelas pada saat saya memulai pelajaran saya memulai dengan mengarahkan peserta didik untuk membaca al-Qur'an. 2. Mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran yang sangat urgen karena didalamnya terdapat materi yang diwajibkan untuk membaca al-Qur'an secara baik dan benar karena mata pelajaran ini akan terus bisa diterapkan meskipun peserta didik sudah tidak mengenyam pendidikan lagi, pembelajarannya sudah terlaksana dengan baik dan akan terus selalu ditingkatkan. Peserta didik bila disuruh atau ditugaskan untuk menghafal ayat al-Qur'an ynag ada pada materi pelajaran, maka saya mengamati mereka sangat antusias dengan menghafal ayat yang disampaikan, mereka mengerti bahwa materi yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI akan berguna sampai nanti dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. 3. Peserta didik bila disuruh atau ditugaskan untuk menghafal ayat al-Qur'an ynag ada pada materi pelajaran, maka saya mengamati mereka sangat antusias dengan menghafal ayat yang disampaikan, mereka mengerti bahwa materi yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI akan berguna sampai nanti dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari
2	Bagaimana penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?
	1. Saya selaku guru PAI selalu berupaya agar peserta didik dapat memahami dan dmengamalkan materi agama Islam dalam kehidupan sehari-hari di manapuna mereka berada dengan menekankan kepada peserta didik untuk minimal menghafal ayat atau surat-surat al-Qur'an yang ada pada materi pelajaran PAI dengan menggunakan metode seperti menghafal, metode baca simak metode tutor sebaya (teman mengajar teman) dan metode lainnya. Hal ini bertujuan agar dalam menguasai materi dimana peserta didik cepat paham pada apa yang disampaikan oleh saya selakukan guru PAI sehingga memudahakan saya dalam melakukan proses pembelajaran

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

	pada materi berikutnya. 2. Dalam proses pembelajaran saya yakni bahwa tidak semua peserta didik dapat mengerti dan memahami materi pelajaran dengan baik, karena hal ini saya melihat bahwa seakan masih ada kekurang dari diri peserta didik untuk memahami materi yang saya sampaikan sehingga saya tidak hanya mengacu kepada satu metode pembelajaran saja namun saya menggantinya dengan menggunakan metode atau strategi pembelajaran lainnya diantaranya tanya jawab, diskusi, *drill* (latihan) penugasan yang bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk belajar dan tidak mengalami kebosanan dalam menerima pelajaran yang saya sampaikan
3	Bagaimana penggunaan sumber belajar yang dilakukan pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?
	1. Dalam melaksanakan proses pembelajaran tentunya membutuhkan sumber belajar yang banyak dan berkualitas, hal ini akan memberikan dampak yang baik pula dalam proses belajar karena memberikan kualitas belajar karena dimdukung dengn sumber belajar yang memadai sehingga aktivitas belajar berlangusung dengan lancar 2. Sumber belajar merupakan rujukan atau jalan untuk melakukan aktivitas belajar karena dengan adanya rujukan atau referensi yang berkaitan makan belajar akan menjadi lebih terarah sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar karena ketersediaanya bahan pelajaran berupa buku penunjang mata pelajaran PAI di perpustakaan juga bisa sumber lain seperti sumber belajar yang ada pada internet dan lain sebagainya yang dianggap memudahkan dalam proses belajar baik kepada saya selaku guru PAI maupun kepada peserta didik 3. Pada masa sekarang ini dengan keman juan teknologi informatika maka banyak sekali media yang dijadikan sebagai sumber rujukan untuk memulai pembelajaran atau materi ajar dalam mata pelajaran, karena selain harganya murah juga mudah di dapat seperrti penggunaan media internet untuk memperoleh informan terkait materi pelajaran, ataupun ketersediaan buku paket yang termuat dalam LKS atau modul, kemudian buku pegangan guru, serta buku-buku lain yang dapat menunjang keefektifan saya mengajar, apalagi sekarang pemerintah memudahkan guru dan peserta didik untuk mengakses buku rujuan sebagai sumber belajar dengan penerapan K13 maka semakin memudahkan selaki saya selaku guru untuk menemukan sumber-sumber belaj
4	Bagaimana faktor pendukung yang dilakukan pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?
	1) Motivasi belajar peserta didik: Antusia peserta didik dalam mengikuti pelajaran agama Islam di sekolah tidak terlepas dari motivasi yang muncul dari dalam diri peserta didik, hal ini dilihat dari aktifnya peserta didik ketika bertanya saat proses belajar mengajar berlangsung dalam kelas, saling mendukung terkait aktivitas belajar seperti melakukan tutor sebaya atau pengajaran sesama teman sekelas yang belum paham tentang membaca al-Qur'an serta saling mendukung dalam hal lainnya

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

	serhingga ketika proses pembelajaran berlangusng dan terdapat ayat al-Qur'an yang harus dibaca, maka banyak yang antusia atau menunjuk tangan untuk mau membaca ayat tersebut tanpa ditunjuk oleh guru, namun tidak semua antisuai karena masih ada saja peserta didik yang kurang antusias yang mungkin disebabkan karena kuranya motivasi dari dalam diri peserta didik 2) Peran media pembelajaran: Media belajar menurut saya adalah alat yang cukup membantu saya dalam menyamepaikan materi pelajran karena dengan media belajar tersebut saya tidak harus mengeluarkan banyak energi atau biasa untuk membuat atau membelinya. Media yang dimaksudkan adalam media buku sebagai sumber referensi dan media elektronik seperti laptop dan LCD projektor yang sudah dimiliki sekolah sehingga saya memanfaatkan untuk memudahkan proses pembelajran karena peserta didik akan lebih tertarik belajar dengan menggunakan media pembelajaran karena dapat melihat berbagai contoh yang berkaitna dengan materi yang diajarkan di kelas 3) Perhatian orang tua: Mengingat tanggung jawab pendidikan anak ditanggung oleh keluarga dalam pendidikan informalnya dan ditanggung oleh sekolah dalam pendidikan formal, maka orang tua berperan dalam menanamkan sikap dan nilai hidup di lingkungan kelaurga dan selain itu membantu kami selaku guru di sekolah untuk mengarahkan mereka terkait dengan materi pelajaran di sekolah sehingga dari pengajaran orang tua di rumah sangat membantu kami dalam proses pendidikan di rumah. Selain itu, orang tua sangat memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya serta harus dapat menunjukkan kerja samanya dalam mengarahkan cara anak belajar di rumah, membuat pekerjaan rumahnya, tidak menyita waktu anak dengan mengerjakan pekerjaan rumah tangga
5	Bagaimana faktor penghambat yang dilakukan pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah?
	1). Kurangnya kedisiplinan belajar peserta didik: Salah satu faktor yang membuat peserta didik tidak mengalami kemajuan dalam proses pemdbelajarna dalah faktor kedisiplinan, kedisiplinan dalam hal ni banyak hal yakni kedisiplinan yang berkaitan dengan ada sebagain peserta didik yang masuk sekoilah tidak tepat waktu, tidak rapi, tidak mengikuti tata tertib sekolah dan terkati dengan kedisiplinan yang berkaitan dengan mata pelajaran yakni; 1) ada sebagian peserta didik tidak membuat tugas, 2). peserta didik tidak membawa buku Iqro atau juz Amma dan atau al-Qur'an, 3). Tidak membaca buku LKS/modul dan buku penunjang lainnya akan menghambat proses belajar dan mengajar al-Qur'an di kelas. 2) Kurangnya alokasi waktu Salah satu faktor yang membuat proses pembelajaran terhambat adalah waktu., saya katakan demikian karena di sekolah ini sudah diberlakukan kurikulum 2013 (K13) sehingga semua waktu diatur sesuai dengan acuan silabus dan RPP pembelajaran sehingga pembagian waktu pada mata pelajran khususnya agama terbatas yakni hanya berkisar 3 JP (jam pelajarn) saja sehingga kamis elaku guru PAI terkadang merasa kesulitan untuk penggunaan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

	waktu yang terbaetas sementara materi pada mata pelajran pain cukup banyak 3) Kurangnya perhatian orang tua Masih ada sebagian orang tua peserta didik yang tidak memasukan anak mereka ke TPQ/TPA karena ada sebagain orang tua beralasana baha tugas guru adalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak mereka, namun orang tua tidak menyadarinya bahwa tugas guru selain mendidikan ada tugas lainnya juga yang harus dikerjakan dan selain itu terdapat keterbatasan waktu untuk proses pembelajaran di sekolah kepada peserta didik sehingga diperlukan bantuan orang tua untuk mengajarinya di rumah sehingga anak tersebut tidak akan mengalami keterhambat proses pembelajaran

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 4

DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran 6

Foto. 1 Tampak papan nama SMP Negeri 3 Salahutu

Foto. 2 Suasana saat peneliti melakukan wawancara dengan
Guru PAI Ibrahim Lestaluhu, S.Pd.I

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Foto. 3 Suasana saat peneliti melakukan wawancara dengan Guru PAI Zilpa Kaplale, S.Pd.I

Foto. 4 Suasana saat peneliti melakukan observasi saat proses pembelajaran PAI berlanghsung

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Foto. 5 Suasana saat peneliti melakukan tes baca al-Qur'an
di SMP Negeri 3 Salahutu

Foto. 6 Suasana saat peneliti melakukan tes baca al-Qur'an
di SMP Negeri 3 Salahutu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 5

SURAT IZIN PENELITIAN
(FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Management System ISO 9001:2015
TÜVRheinland CERTIFIED
www.tuv.com ID 9108643331

Nomor : B-675 /In.09/4/4-a/PP.00.9/07/2019 09 Juli 2019
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Bupati Maluku Tengah
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Maluku Tengah
di
Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi **"Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah"** oleh :

N a m a	:	Fatma Umarella
N I M	:	150301152
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Semester	:	VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,

Ir. Samad Umarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Maluku Tengah di Masohi;
3. Kepala UPTD Kecamatan Salahutu:
4. Kepala SMP Negeri 3 Salahutu;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam;
6. Yang bersangkutan untuk diketahui.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
(SMP NEGERI 3 SALAHUTU)

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KECAMATAN SALAHUTU
SMP NEGERI 3 SALAHUTU
Jln. Pandita Louw, Kode Pos 97582

SURAT KETERANGAN
Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Salahutu Kecamatan Salahutu menerangkan bahwa :

Nama	: Fatma Umarella
Tempat, Tanggal Lahir	: Tulehu, 17 Juli 1967
NIM	: 150301152
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan	: PAI
Semester	: VIII
Judul Skripsi	: **Peranan Guru PAI Dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik di SMP Negeri 3 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah**
Alamat	: Tulehu

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Adalah benar telah selesai melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 3 Salahutu.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulehu, 08 Agustus 2019
Kepala Sekolah

Satika Oharella, S.Pd
NIP. 19601216 198401 2 001

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (KESPANGPOL MALUKU TENGAH)

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. Tlp (0914) 21365 – 22350. Fax (0914) 22350 - 21365

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/501.a/BKBP

A. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Mentri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);

B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-675/In.09/4/4-a/PP.00.9/07/2019 Tanggal 09 Juli 2019 Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

a. N a m a : **Fatma Umarella**

b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon

c. NIM : 150301152

d. Untuk :
1. Melakukan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul: ***"Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 3 Salahutu Kabupaten Maluku Tengah".***
2. Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Salahutu
Kabupaten Maluku Tengah
3. Waktu Penelitian : 1 (satu) Bulan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
e. Meperhatikan keamanan dan ketetiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
f. Memparhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil penelitian kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan Penelitian (SKP) ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 11 Juli 2019

a.n. Kepala Badan
Kesatuan Bangsa

PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dra. S. F. LILIPALY
Pembina Tk. I
NIP. 19640520 199303 2 006